

**REPRESENTASI SAMURAI DALAM FILM THE LAST SAMURAI
(Analisis Semiotika Representasi Samurai dalam Film The Last Samurai)**

***REPRESENTATION OF SAMURAI ON THE LAST SAMURAI FILM
(Semiotic Analysis in Representation of Samurai on The Last Samurai Film)***

Skripsi

Skripsi ini diajukan guna melengkapi tugas dan memenuhi syarat untuk mencapai gelar sarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dalam Jurusan Ilmu Komunikasi



Di susun oleh :

**Toni Raharjo
20040530276**

JURUSAN ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2009

**REPRESENTASI SAMURAI DALAM FILM THE LAST SAMURAI
(Analisis Semiotika Representasi Samurai dalam Film The Last Samurai)**

***REPRESENTATION OF SAMURAI ON THE LAST SAMURAI FILM
(Semiotic Analysis in Representation of Samurai on The Last Samurai Film)***

Skripsi

Skripsi ini diajukan guna melengkapi tugas dan memenuhi syarat untuk mencapai gelar sarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dalam Jurusan Ilmu Komunikasi

Di susun oleh :

**Toni Raharjo
20040530276**

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2009

SKRIPSI

Telah dipertahankan dan disahkan di depan Tim Penguji

Jurusan Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Pada :

Hari : Sabtu

Tanggal : 1 Agustus 2009

Tempat : R. Multimedia Ilmu Komunikasi UMY

SUSUNAN TIM PENGUJI

Ketua

Fajar Junaedi, S.Sos, M.Si

Penguji I

Penguji II

Zuhdan Azis, S.IP, S.Sn

Taufiqur Rahman, S.IP., MA.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar sarjana (S-1)
Tanggal 1 Agustus 2009

Fajar Iqbal, S.Sos, M.Si

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

SEBUAH PEGANGAN HIDUP

*”Tiada Tuhan selain Allah SWT dan
sesungguhnya Muhammad saw adalah utusan-Nya”.*
(Al-Qur’an)

”Kebahagiaan hidup yang sesungguhnya bukanlah seberapa banyak orang telah mengenal kita, tapi seberapa banyak orang telah bahagia mengenal kita”

“Ilmu Pengetahuan tanpa Agama adalah Lumpuh,
dan Agama tanpa Ilmu Pengetahuan adalah Buta”.
(Albert Einstein)

“Taruhlah impian & cita-citamu 5cm didepan keningmu, biarkan ia menggantung, yg akan kamu lakukan skarang adalah tangan yang bergerak lebih banyak dari biasanya, kaki yg melangkah lebih jauh dari biasanya, hati yg lebih keras dari pada baja, & mulut yang selalu bergerak mengucapkan do'a.
(5cm)”

“sang Inspirasi akan selalu datang mengiringi langkah kehidupan, semangat untuk menggapai harapan, perjuangkan apa yang pantas di perjuangkan”.
(Toni Raharjo)

Didedikasikan untuk Bapak & Ibu (Joko Sudaryoto & Insiyatun),
Adek-adek (Rudy Kurniawan & Ghofurun Karim),
Keluarga besar Padmo Supardi,
Rindu Keluarga adalah semangat No. 1.

KATA PENGANTAR

Assalammua'laikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirabbil'alamin, puja dan puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rakhmat dan hidayah-Nya yang telah member inspirasi untuk menyelesaikan karya ilmiah ini. Shalawat serta salam kita tunjukkan kepada Nabi akhir zaman Rasulullah Muhammad SAW yang telah membawa umatnya menuju zaman pencerahan yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Karya tulis ini menganalisis Representasi Samurai dalam Film *The Last Samurai*. Skripsi ini adalah karya tulis untuk memperoleh gelar sarjana di Perguruan Tinggi. Skripsi ini juga belum pernah diterbitkan oleh orang lain kecuali referensi yang ada dalam naskah dan telah disebutkan pada daftar pustaka.

Kepada Pembimbing I, Pembimbing II, dan Penguji penulis mengucapkan terimakasih karena telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi. Jika ada kesalahan dalam penelitian ini penulis mohon maaf serta mohon kritik & saran untuk penelitian kedepan.

Wassalammua'laikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 22 Agustus 2008

Penulis

Toni Raharjo

ABSTRAK

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Jurusan Ilmu Komunikasi

Konsentrasi Advertising

Toni Raharjo, 20040530276

REPRESENTASI SAMURAI DALAM FILM THE LAST SAMURAI

(Analisis Semiotika Representasi Samurai dalam Film The Last Samurai)

Tahun Skripsi: 2009 + 124 Halaman + 15 Gambar + 11 Tabel

Daftar Kepustakaan: 26 Buku (1985 – 2008) + 12 Sumber Online

Penelitian ini berusaha untuk menganalisis representasi samurai Jepang yang terdapat dalam Film The Last Samurai dan bertujuan untuk mengetahui makna yang tersembunyi di balik tanda-tanda yang terdapat dalam film The Last Samurai, dengan cara menganalisis dan menginterpretasikan simbol-simbol, pesan dan makna yang terdapat di dalam film tersebut. Kerangka teori dalam penelitian ini terbagi kedalam tiga bagian yaitu, *grand theory* yang menggunakan paradigma interpretatif, *middle theory* dengan menggunakan tradisi semiotika dalam kajian komunikasi dan komunikasi sebagai proses produksi makna serta *applied theories* dengan menggunakan representasi, film sebagai media komunikasi massa, film sebagai teks semiotika, mitos sebagai suatu sistem semiotika, serta stereotip dan prasangka. Peneliti menggunakan semiotika sebagai metode penelitian, sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara studi pustaka dan dokumentasi. Dalam penelitian ini teori semiotika Roland Barthes digunakan sebagai alat analisis data untuk menganalisis bagaimana tanda bekerja melalui pemaknaan, kemudian menggunakan konsep Arthur Asa Berger sebagai pendukung untuk melihat dari segi teknis film. Melalui penelitian ini, peneliti berhasil menemukan beberapa hal berkaitan dengan representasi makna atas sosok samurai yang meliputi representasi samurai sebagai sosok ksatria yang menjunjung tinggi kehormatan, sosok ksatria yang religius, sosok tentara tradisional yang patriotik, kulit putih sebagai sosok samurai sejati. Mitos besar yang terbentuk bahwa seorang samurai merupakan sosok ksatria gagah berani yang menjunjung tinggi kehormatan, rela mengorbankan jiwanya demi mempertahankan prinsip samurai. Adanya mitos dominasi Barat (Amerika) sebagai juru selamat dan pahlawan bagi peradaban dan kemajuan bangsa Jepang memunculkan *stereotype* bahwa kulit putih adalah *hero* (pahlawan) bagi Bangsa Jepang dan kaum samurai.

Kata kunci: Representasi + Samurai + Film + Semiotika

ABSTRACT

Muhammadiyah University of Yogyakarta

Political and Social Science Faculty

Communications Science Departement

Advertysing Concentration

Toni Raharjo, 20040530276

REPRESENTATIONS OF SAMURAI ON THE LAST SAMURAI FILM

(Semiotic Analysis In Representations of Samurai on The Last Samurai Film)

Year of Thesis : 2009 + 124 Page + 15 Image + 11 Table

References : 26 Books (1985 - 2008) + 12 Online Sources

This research is try to analyze the representation of japanesse samurai through The Last Samurai movie and try to understand hidden meanings that existed beyond signs in The Last Samurai movie, where there is done by analyzing and interpreting the symbols, message, and meanings that existed in this movie. The frame of theory which used in this research is divided into three parts, there are interpretive paradigm as grand theory, semiotic tradition as middle theory, and several applied theories, such as concept about representation, movie as mass communication, movie as semiotic text, myth as semiotic system, and stereotype and prejudice. This research is using semiotic analysis as method of research, and literature study and documentation as technique of collecting data. Semiotic of Roland Barthes is the main tool of analysis, that used to analyze how sign work in production meaning process and also the researcher using Arthur Asa Berger concept to shape better this analysis from the technique element of movie. Through this analysis, the researcher got several findings that relate to samurai representation idea. There are, the representation of samurai as hero figure who highly honnor, as a religious hero, as patriotic traditional warior, and the real samurai figure that labelled to white skin figure. The main myth that existed through this movie, including the label of samurai figure that labelled as the real warrior or hero and highly honnor, they willing to die on behalf the principles of samurai. And also there is stereotype myth west domination which labelled to white skin figure who jugde as hero for japanesse and the samurai it self, because they often judge as hero for the civilization and development for japanesse people.

Key Words : representation + samurai + movie + semoitic

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAKSI	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG MASALAH	1
B. RUMUSAN MASALAH	10
C. TUJUAN PENELITIAN	10
D. MANFAAT PENELITIAN	
1. Teoritis	10
2. Praktis	10
E. KERANGKA TEORI	
1. Perspektif Interpretatif Dalam Ranah Ilmu Komunikasi	11
2. Tradisi Semiotika Dalam Kajian Ilmu Komunikasi	13
3. Komunikasi Sebagai Proses Produksi Makna	16
4. Representasi	18
5. Film Sebagai Media Komunikasi Massa	22
6. Film Sebagai Teks Semiotika	25
7. Mitos Sebagai Suatu Sistem Semiotika	27
8. Stereotipe dan Prasangka	31
F. METODOLOGI PENELITIAN	
1. Metode Penelitian	33

2. Teknik Pengumpulan Data	35
3. Teknik Analisis Data	36
BAB II GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN	43
1. Film The Last Samurai	43
2. Karakter Tokoh	46
3. Sinopsis	48
4. Profil Pembuat Film	
a) Warner Bros	53
b) Edward Zwick	57
5. Samurai	61
BAB III REPRESENTASI SAMURAI DALAM FILM	
THE LAST SAMURAI	65
A. Tokoh Samurai dalam Film <i>The Last Samurai</i>	68
B. Pembahasan	69
1. Representasi Samurai sebagai Ksatria yang Menjunjung Tinggi Kehormatan	69
2. Representasi Samurai sebagai Sosok yang Religius	83
3. Representasi Samurai sebagai Tentara Tradisional	89
4. Representasi Samurai sebagai Sosok Patriotik	96
C. Perspektif <i>Hollywood</i> dalam Film <i>The Last Samurai</i>	104
D. Mitos dalam Film <i>The Last Samurai</i>	110
BAB IV PENUTUP	115
A. KESIMPULAN	115
B. SARAN	119
a) Bagi Publik	119
b) Bagi Peneliti Kedepan	120
DAFTAR PUSTAKA	121

DAFTAR GAMBAR DAN TABEL

1. Gambar 1 : Signifikasi dua tahap (<i>two order of signification</i>)	37
2. Gambar 2 : Dua tatanan pertandaan Barthes	37
3. Tabel 1: Gambar Peta Tanda Roland Barthes	39
4. Tabel 2: Camera Shot	40
5. Tabel 3: Teknik Editing dan Gerakan Kamera	41
6. Gambar 3: Poster Film The Last Samurai	45
7. Tabel 4: Crew	46
8. Gambar 4: Logo Warner Bros	53
9. Gambar 5: CD 1, <i>scene</i> 1, 00:01:15	71
10. Tabel 5: Narasi 1	72
11. Gambar 6 : CD2, <i>scene</i> 67, 00:45:44	75
12. Tabel 6: Narasi 2	76
13. Gambar 7: CD3, <i>scene</i> 71, 00:18:34	79
14. Tabel 7: Narasi 3	80
15. Gambar 8: CD1, <i>scene</i> 23, 00:40:40	83
16. Tabel 8: Narasi 4	84
17. Gambar 9: CD2, <i>scene</i> 68, 00:49:09	86
18. Gambar 10: CD 1, <i>scene</i> 6, 00:15:54	90
19. Tabel 9: Narasi 5	91
20. Gambar 11: CD 2, <i>scene</i> 70, 00:53:43	93
21. Gambar 12: CD 3, <i>scene</i> 71, 00:21:30	97
22. Gambar 13: CD 3, <i>scene</i> 72, 00:24:12	100
23. Tabel 10: Narasi 6	101
24. Gambar 14: CD 2, <i>scene</i> 70 , 00: 53: 52	106
25. Tabel 11: Narasi 7	107

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Sejarah perkembangan film sebenarnya sudah dimulai sejak manusia menggunakan media visual untuk berkomunikasi. Ditemukannya lukisan-lukisan dalam gua-gua purba telah menunjukkan bahwa sejak ribuan, bahkan jutaan tahun yang lalu manusia sudah mampu menuangkan idenya dalam bentuk gambar.

Film sebagai genre seni merupakan salah satu bentuk sinematografi. Untuk itu keduanya tidak dapat dipisahkan. Untuk menjelaskan film terlebih dahulu kita memahami sinematografi.

Sinematografi adalah serapan dari bahasa Inggris *cinematography* yang berasal dari bahasa Latin *kinema* "gambar". Sinematografi sebagai ilmu terapan merupakan bidang ilmu yang membahas tentang teknik menangkap gambar dan menggabung-gabungkan gambar tersebut sehingga menjadi rangkaian gambar yang dapat menyampaikan ide atau pesan-pesan kepada khalayak yang menonton (UNEJ, 14 September 2008).

Pengertian itulah yang digunakan sebelum ditemukannya teknologi audio-visual dalam film. Awalnya film hanya dibuat dalam bentuk gambar bergerak, tanpa suara (ilustrasi musik dan dialog). Seiring dengan perkembangan teknologi media penyimpan maka hal itu juga merubah pengertian film dari istilah yang mengacu pada bahan menuju pada istilah yang mengacu pada bentuk karya seni audio-visual. Jadi film dapat diartikan sebagai suatu genre seni yang menggunakan *audio* (suara) dan *visual* (gambar) sebagai medianya.